

ABSTRACT

ANALYSIS THE IMPLEMENTATION OF CIRCULAR ECONOMICS IN BEEF CATTLE FARM AT PT SANJAYA FARM BANDAR LAMPUNG

By

SAFIRA AZAHRA

Circular economy is a system that aims to maximize the product life cycle from resource selection, production, consumption to disposal by encouraging practices such as zero-waste design. One of the farms that tries to apply the circular economy concept is PT Sanjaya Farm. The purpose of this study is to analyze the application of the circular economy, the economic value of waste, and the percentage of waste profit at PT Sanjaya Farm. The research method applied in this study is the case study method. Data analysis used is the qualitative and quantitative descriptive method. The results of this study show that solid and liquid waste from beef cattle production is processed into solid fertilizer and liquid organic fertilizer. From the waste processing, there are five principles of the circular economy that are implemented, namely reduce, reuse, recycle, replace, and replant. These five principles contribute to reducing the consumption of non-renewable energy, recycling and regenerating end products, and increasing the economic value of waste as an end product. The direct use value of processing all waste is IDR 5.248.458 / month and the benefits are felt directly by the company through the addition of company profits. The profit obtained from one month of fattening beef cattle is Rp 66,495,583. The results of the calculation of the percentage analysis of waste profit to company profit are 7.32%. This contribution confirms that waste has economic value as additional income for livestock and has the potential to be further optimized, but it is still considered less good because the percentage is <10%.

Keywords: circular economy, recycle, waste, and direct use value.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN EKONOMI Sirkular PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PT SANJAYA FARM BANDAR LAMPUNG

Oleh

SAFIRA AZAHRA

Ekonomi sirkular merupakan sistem yang bertujuan untuk memaksimalkan siklus hidup produk mulai dari pemilihan sumber daya, produksi, konsumsi hingga pembuangan dengan mendorong praktik seperti desain tanpa limbah (*zero-waste design*). Salah satu peternakan yang mencoba menerapkan konsep ekonomi sirkular yaitu PT Sanjaya Farm. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan ekonomi sirkular, nilai ekonomi limbah, dan persentase keuntungan limbah pada PT Sanjaya Farm. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus (*case study*). Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan limbah padat dan cair dari produksi sapi potong diolah menjadi pupuk padat dan pupuk organik cair. Dari pengolahan limbah tersebut, terdapat lima prinsip ekonomi sirkular yang terimplementasi yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, *replace*, dan *replant*. Kelima prinsip ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi tak terbarukan, mendaur ulang dan regenerasi produk akhir, serta peningkatan nilai ekonomi limbah sebagai produk akhir. Nilai guna langsung dari pengolahan seluruh limbah yaitu Rp 5.248.458 / bulan dan manfaatnya dirasakan langsung oleh perusahaan lewat penambahan keuntungan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari satu bulan penggemukan sapi potong yaitu Rp 66.495.583. Hasil perhitungan analisis persentase keuntungan limbah terhadap keuntungan perusahaan yaitu sebesar 7,32%. Kontribusi ini menegaskan bahwa limbah memiliki nilai ekonomis sebagai pendapatan tambahan bagi peternakan serta berpotensi untuk dioptimalkan lebih lanjut, namun masih tergolong kurang baik karena persentase <10%.

Kata kunci: ekonomi sirkular, daur ulang, limbah, dan nilai guna langsung.